

## **ABSTRAK**

### **Efek Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata L.*) Terhadap *Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Klebsiella pneumoniae* Secara *in vitro***

Liem, Claudia Immanuel Susanto 1010003, 2013

Pembimbing I : Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes

Pembimbing II : dr. Fanny Rahardja, M.Si

*Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Klebsiella pneumoniae* merupakan bakteri-bakteri penyebab infeksi saluran pernafasan. Terapi antibiotik secara irasional telah menimbulkan berbagai efek samping serta resistensi. Daun sirsak merupakan bahan alam yang dapat digunakan sebagai terapi alternatif yang mempunyai efek samping minimal dan diharapkan potensi yang lebih besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun sirsak berefek antimikroba terhadap bakteri *S. pneumoniae*, *C. diphtheriae*, *P. aeruginosa* dan *K. pneumoniae*.

Desain penelitian bersifat laboratorik eksperimental secara *in vitro* menggunakan agar *Müeller Hinton* dengan metode difusi. Bahan-bahan yang digunakan : ekstrak etanol daun sirsak konsentrasi 50%, 25%, 12.5% dan 6.25%; kontrol positif : cakram gentamisin, eritromisin dan ampisilin; serta kontrol negatif yaitu cakram kosong steril. Data yang diukur adalah diameter zona inhibisi dalam milimeter. Analisis data menggunakan uji ANAVA satu arah dilanjutkan uji LSD dengan  $\alpha=0.05$ .

Hasil penelitian didapatkan zona inhibisi oleh ekstrak etanol daun sirsak terhadap *C. diphtheriae* pada konsentrasi 50%, 25%, 12,5% dan 6,25% berbeda sangat bermakna dibandingkan kontrol -, semua dengan  $p=0,000$ . Perbandingan dengan kontrol positif juga didapatkan hasil yang sangat bermakna semua dengan  $p=0,000$ . Sedangkan terhadap bakteri lainnya tidak menunjukkan adanya zona inhibisi.

Simpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol daun sirsak mempunyai efek antimikroba terhadap *C. diphtheriae* tetapi tidak berefek terhadap *S. pneumoniae*, *P. aeruginosa* dan *K. pneumoniae*.

Kata kunci : ekstrak etanol daun sirsak, *Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, zona inhibisi

## ABSTRACT

### ***The Antimicrobial Effects of the Ethanol Extract of Soursop Leaves (*Annona muricata L.*) Against *Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa* and *Klebsiella pneumoniae* in vitro***

Liem, Claudia Immanuel Susanto 1010003, 2013

Tutor 1: Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes

Tutor 2: dr. Fanny Rahardja, M.Si

*Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa* and *Klebsiella pneumoniae* are bacteria causing respiratory tract infection. Irrational treatment using antibiotics have side-effects as well as creating resistance. Soursop leaves is a natural substance which can be used as alternative therapy that has less toxicity and more potency.

*The objective of this research is to find out if the ethanol extract of soursop leaves has antimicrobial effects against *S. pneumoniae*, *C. diphtheriae*, *P. aeruginosa* and *K. pneumoniae*.*

*The design of this research is an in vitro laboratory experiment using the Mueller Hinton agar with a diffusion method. The measured data is the inhibition zone diameter in millimeters. Materials used : ethanol extract of soursop leaves with the concentration of 50%, 25%, 12.5%, and 6.25%; with the positive control variable such as gentamycin disk, erythromycin disk, and ampicilin disk; and the negative control variable is empty sterile disk. The data is analyzed using one way ANOVA with LSD as the post-hoc analysis.*

*The result of this research is the inhibition zone of the ethanol extract of soursop leaves against *C. diphtheriae* with 50%, 25%, 12.5% and 6.25% concentration was different compared towards the negative control and statistically significant all of them with  $p=0.000$ . Compared to positive control the result is also statistically significant with  $p=0.000$ . There is no inhibition zone towards *S. pneumoniae*, *P. aeruginosa* and *K. pneumoniae**

*The conclusion of this research is the ethanol extract of soursop leaves has antimicrobial effects towards *C. diphtheriae* but has no effect towards the other bacteria.*

**Keywords :** ethanol extract of soursop leaves, *Streptococcus pneumoniae*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, inhibition zone

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Anatomi Sistem Pernafasan .....	5
2.2 Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA).....	8
2.2.1 Klasifikasi ISPA.....	8
2.2.2 Etiologi ISPA .....	9
2.2.3 Pengobatan ISPA .....	9
2.3 Struktur Dinding sel Bakteri .....	10

2.4 <i>Streptococcus pneumoniae</i> .....	11
2.5 <i>Corynebacterium diphtheriae</i> .....	13
2.6 <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	15
2.7 <i>Klebsiella pneumoniae</i> .....	18
2.8 Sirsak.....	20
2.8.1 Habitat dan Deskripsi.....	20
2.8.2 Taksonomi Sirsak .....	21
2.8.3 Kandungan Kimia Daun Sirsak.....	22
2.8.4 Efek Farmakologis .....	22
2.9 Antibiotik .....	23
2.10 Gentamisin .....	24
2.10.1 Aktivitas dan Mekanisme Kerja .....	24
2.10.2 Efek Samping .....	25
2.11 Eritromisin .....	25
2.11.1 Aktivitas dan Mekanisme Kerja .....	25
2.11.2 Efek Samping .....	26
2.12 Ampisilin .....	26
2.12.1 Aktivitas dan Mekanisme Kerja .....	26
2.12.2 Efek Samping .....	26
2.13 Mekanisme Resistensi terhadap Antibiotik .....	27

### **BAB III ALAT, BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Alat dan Bahan Penelitian .....	29
3.1.1 Alat Penelitian .....	29
3.1.2 Bahan Penelitian .....	29
3.1.3 Subjek Penelitian .....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.2.1 Desain Penelitian .....	30
3.2.2 Variabel Penelitian .....	30
3.2.3 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.2.4 Penentuan Besar Sampel .....	31

3.2.5 Prosedur Kerja .....	32
3.2.5.1 Persiapan Mikroorganisme Uji.....	32
3.2.5.2 Persiapan Bahan Uji .....	32
3.2.5.3 Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Sirsak .....	32
3.2.5.4 Persiapan Kontrol Pembanding .....	32
3.2.5.5 Sterilisasi Alat.....	33
3.2.5.6 Persiapan Media Agar .....	33
3.2.5.7 Identifikasi Mikroorganisme Uji .....	34
3.2.5.8 Pembuatan Suspensi Mikroorganisme Uji .....	34
3.2.5.9 Uji Pendahuluan .....	34
3.2.5.10 Pengujian Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sirsak terhadap Mikroba Uji .....	35
3.2.5.11 Pengamatan dan Pencatatan Hasil Penelitian .....	35
3.2.6 Metode Analisis .....	35
3.2.7 Analisis Data.....	35
3.2.8 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.2 Pembahasan.....	42
4.4 Uji Hipotesis .....	44

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran .....	47

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	48
<b>LAMPIRAN .....</b>	52
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Diameter zona inhibisi Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> ) terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> dalam milimeter (mm) .....	37
Tabel 4.2 Diameter zona inhibisi Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> ) terhadap <i>Streptococcus pneumoniae</i> .....	38
Tabel 4.3 Diameter zona inhibisi Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> ) terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	39
Tabel 4.4 Diameter zona inhibisi Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> ) terhadap <i>Klebsiella pneumoniae</i> .....	40
Tabel 4.5 Diameter zona inhibisi Daun Sirsak ( <i>Annona muricata L.</i> ) terhadap <i>Corynebacterium diphtheriae</i> .....	41
Tabel 4.6 Tabel ANAVA satu arah terhadap zona inhibisi pada setiap konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak untuk <i>Corynebacterium</i> <i>diphtheriae</i> .....	41
Tabel 4.7 Tabel <i>Post hoc Multiple comparison LSD</i> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Laring, Trakea, Bronkus serta cabang-cabangnya .....	6
Gambar 2.2 Akhiran bronkiolus dalam alveoli .....	7
Gambar 2.3 Saluran pernafasan .....	8
Gambar 2.4 Struktur dinding sel bakteri .....	11
Gambar 2.5 <i>Streptococcus pneumoniae</i> dengan pewarnaan Gram.....	12
Gambar 2.6 <i>Streptococcus pneumoniae</i> pada LAD .....	12
Gambar 2.7 <i>Corynebacterium diphtheriae</i> dengan pewarnaan Albert .....	14
Gambar 2.8 <i>Corynebacterium diphtheriae</i> pada Agar Telurit.....	14
Gambar 2.9 <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dengan pewarnaan Gram.....	16
Gambar 2.10 <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Agar Müller Hinton .....	16
Gambar 2.11 <i>Klebsiella pneumoniae</i> dengan pewarnaan Gram .....	18
Gambar 2.12 <i>Klebsiella pneumoniae</i> pada Agar MacConkey .....	19
Gambar 2.13 Struktur antigen <i>Klebsiella pneumoniae</i> .....	20
Gambar 2.14 Tanaman Sirsak .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
LAMPIRAN 1	PROSEDUR PENELITIAN.....
LAMPIRAN 2	DATA HASIL PERCOBAAN.....
LAMPIRAN 3	PROSEDUR PENGENCERAN EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK .....